

## **BAB 8**

### **KEWAJIBAN JANGKA PENDEK (*Current Liabilities*)**

**Kewajiban jangka pendek** yaitu hutang yang harus dilunasi dalam tempo 1 tahun (1 periode akuntansi).

#### **Kewajiban jangka pendek**

1. Kewajiban jangka pendek yang jumlahnya sudah pasti  
Adalah kewajiban jangka pendek yang sudah pasti terjadi dan jumlahnya sudah pasti.
2. Kewajiban jangka pendek yang jumlahnya diestimasi
  - a. Provisi  
Adalah kewajiban jangka pendek yang sudah pasti terjadi tetapi jumlahnya belum pasti sehingga dibuatlah pencadangannya.
  - b. Kontinjensi  
Adalah kewajiban jangka pendek yang belum pasti terjadi dan jumlahnya belum pasti. Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan sehingga hanya perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

#### **Kontinjensi**

PSAK No. 57 paragraf 28 menyatakan bahwa perusahaan tidak diperkenankan mengakui kewajiban kontinjensi. Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang terjadinya serta nilai kewajibannya belum dapat diperkirakan, sehingga:

1. Belum terdapat kemungkinan besar adanya arus keluar sumber daya untuk menyelesaikannya.
2. Jumlah kewajiban tersebut tidak dapat diukur secara andal.

#### **Jenis kewajiban jangka pendek**

1. Kewajiban jangka pendek yang jumlahnya sudah pasti
  - i. Hutang berbunga dalam jangka pendek
    - a. Hutang bank jangka pendek
    - b. Wesel bayar jangka pendek
  - ii. Hutang yang terkait dengan kegiatan usaha entitas
    - a. Hutang usaha
    - b. Hutang pajak
    - c. Hutang deviden
    - d. Beban yang masih harus dibayar
    - e. Pendapatan diterima dimuka
    - f. Hutang imbalan kerja
    - g. Hutang jaminan
2. Kewajiban jangka pendek yang jumlahnya diestimasi (provisi dan kontinjensi)
  - a. Hutang garansi servis
  - b. Hutang pemberian hadiah
  - c. Hutang pengelolaan lingkungan/ pemulihan pencemaran lingkungan
  - d. Hutang perkara pengadilan (litigasi hukum)
  - e. Hutang sebagai penjamin
  - f. Hutang operasi dalam penghentian

## BAB 2

### KEWAJIBAN JANGKA PENDEK YANG JUMLAHNYA SUDAH PASTI

#### A. HUTANG BERBUNGA DALAM JANGKA PENDEK

##### 1. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

**Hutang bank** yaitu hutang yang timbul dari transaksi pemberian pinjaman bank kepada perusahaan. Hutang bank biasanya mencakup persyaratan pembayaran, jangka waktu pinjaman, dan bunga pinjaman yang dibebankan.

##### CONTOH

Pada tanggal 1 April 2012 PT Domino memperoleh kredit sebesar Rp 50.000.000 dari Bank Pembangunan Nusantara dengan jangka waktu pinjaman selama 3 bulan. Sedangkan suku bunga pinjaman yang dibebankan adalah 2% per bulan, dimana bunga dibayarkan secara bulanan setiap awal bulan.

Jurnal yang perlu dibuat berdasarkan transaksi tersebut adalah:

1 April 2012	Kas		Rp 50.000.000	
		Hutang bank		Rp 50.000.000
(Mencatat penerimaan kredit dari bank)				
1 Mei 2012	Beban bunga (Rp 50.000.000 x 2% x 1 bln)		Rp 1.000.000	
		Kas		Rp 1.000.000
(Mencatat pembayaran beban bunga per bulan)				
1 Juni 2012	Beban bunga (Rp 50.000.000 x 2% x 1 bln)		Rp 1.000.000	
		Kas		Rp 1.000.000
(Mencatat pembayaran beban bunga per bulan)				
1 Juli 2012	Beban bunga (Rp 50.000.000 x 2% x 1 bln)		Rp 1.000.000	
		Kas		Rp 1.000.000
(Mencatat pembayaran beban bunga per bulan)				

\*Beban bunga = Hutang bank x suku bunga per bulan x jangka waktu  
 = Rp 50.000.000 x 2% x 1 bulan  
 = Rp 50.000.000 x 2% x 1 bulan  
 = Rp 50.000.000 x 0,02 x 1 bulan  
 = Rp 1.000.000 x 1 bulan  
 = Rp 1.000.000

1 Juli 2012	Hutang bank		Rp 50.000.000	
		Kas		Rp 50.000.000
(Mencatat pelunasan hutang bank)				

## 2. WESEL BAYAR JANGKA PENDEK (*Short Term Notes Payable*)

**Wesel bayar** yaitu hutang yang disertai dengan janji tertulis kepada pihak kreditornya untuk membayar sejumlah uang di masa mendatang dalam jumlah yang telah disepakati beserta bunga yang telah ditentukan.

### CONTOH

Pada tanggal 1 Februari 2012 PT Domino mengeluarkan wesel bayar senilai Rp 30.000.000 dengan suku bunga sebesar 3% per bulan dan bunga dibayarkan sekaligus saat jatuh tempo. Wesel bayar tersebut jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2012.

Jadi jurnal yang perlu dibuat berkaitan dengan transaksi tersebut adalah:

1 Februari 2012	Kas	Rp 30.000.000	
	Wesel bayar		Rp 30.000.000
	(Mencatat penerbitan wesel bayar)		
1 Juni 2012	Wesel bayar	Rp 30.000.000 <sup>1</sup>	
	Beban bunga (Rp 30.000.000 x 3% x 4 bln)	Rp 3.600.000 <sup>2</sup>	
	Kas		Rp 33.600.000 <sup>3</sup>
	(Mencatat saat wesel bayar jatuh tempo)		

\*Beban bunga = Wesel bayar x suku bunga per bulan x jangka waktu  
 = Rp 30.000.000 x 3% x 4 bulan  
 = Rp 30.000.000 x 0,03 x 4 bulan  
 = Rp 900.000 x 4 bulan  
 = Rp 3.600.000

## B. HUTANG YANG TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA ENTITAS

### 1. HUTANG USAHA (*Account Payable*)

**Hutang usaha** yaitu hutang yang berasal dari transaksi pembelian barang dan jasa dalam rangka memperoleh pendapatan usaha perusahaan. Pembelian barang dagang secara kredit akan menimbulkan hutang usaha bagi perusahaan. Pencatatan hutang usaha biasanya berdasarkan pada nota, kwitansi atau faktur.

#### CONTOH

PT Domino adalah distributor DVD player merek "Akira". Pada tanggal 19 Mei 2012, perusahaan tersebut membeli 100 unit DVD player dengan harga Rp 300.000 per unit. Atas transaksi tersebut PT Domino diberi kesempatan untuk membayar dalam tempo 45 hari dengan persyaratan 2/20, n/45. Pada tanggal 5 Juni 2012, PT Domino melunasi hutangnya dan memperoleh potongan sebesar 2%.

Jurnal yang dibuat berkaitan dengan transaksi tersebut adalah:

19 Mei 2012		Persediaan (Rp 300.000 x 100 unit)	Rp 30.000.000	
		Hutang usaha		Rp 30.000.000
(Mencatat pembelian barang dagang secara kredit)				
5 Juni 2012		Hutang usaha (Rp 29.400.000 + Rp 600.000)	Rp 30.000.000 <sup>3</sup>	
		Kas (Rp 30.000.000 - Rp 600.000)		Rp 29.400.000 <sup>2</sup>
		Potongan tunai (2% x Rp 30.000.000)		Rp 600.000 <sup>1</sup>
(Mencatat pelunasan hutang usaha)				

\*Potongan tunai = Prosentase potongan tunai x persediaan  
 = 2% x Rp 30.000.000  
 = 0,02 x Rp 30.000.000  
 = Rp 600.000

#### LATIHAN

PT Bintang Kejora adalah distributor tape combo merek "Kempo". Pada tanggal 22 Mei 2012, perusahaan membeli 200 unit tape combo dengan harga Rp 450.000 per unit. Atas transaksi tersebut PT Bintang Kejora diberi kesempatan untuk membayar dalam tempo 60 hari dengan persyaratan 3/15, n/60. Pada tanggal 5 Juni 2012, PT Bintang Kejora melunasi hutangnya dan memperoleh potongan sebesar 3%. Berdasarkan data tersebut, buatlah jurnal umum yang diperlukan berkaitan dengan transaksi yang terjadi!

## 2. HUTANG PAJAK (*Tax Payable*)

**Hutang pajak** yaitu kewajiban yang timbul akibat perusahaan belum membayar pajak yang dikenakan sesuai dengan perundangan yang berlaku, misalnya pajak pertambahan nilai (PPN) atau pajak penghasilan (PPh).

### CONTOH

Pada tanggal 12 Mei 2012, PT Domino (distributor DVD player) menjual 50 unit DVD player dengan harga Rp 400.000 per unit. Atas penjualan tersebut, konsumennya dibebani PPN sebesar 10%.

Jadi jurnal yang perlu dibuat untuk transaksi tersebut adalah:

12 Mei 2012		Kas (Rp 20.000.000 + Rp 2.000.000)	Rp 22.000.000 <sup>3</sup>
		Penjualan (Rp 400.000 x 50 unit)	Rp 20.000.000 <sup>1</sup>
		Hutang PPN (10% x Rp 20.000.000)	Rp 2.000.000 <sup>2</sup>

(Mencatat hutang PPN akibat penjualan barang dagang)

### LATIHAN

Pada tanggal 20 Mei 2012, PT Mifasol (distributor VCD player) menjual 150 unit VCD player dengan harga Rp 450.000 per unit. Atas penjualan tersebut, konsumennya dibebani PPN sebesar 10%. Berdasarkan data tersebut, buatlah jurnal umum yang diperlukan berkaitan dengan transaksi yang terjadi!

### 3. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

**Beban yang masih harus dibayar** yaitu beban yang telah terjadi namun belum dibayar sampai dengan periode pelaporan akuntansi. Timbul karena keterlambatan waktu penagihan atau bisa juga karena kesepakatan kontrak menyatakan pembayaran-pembayaran tidak dilakukan pada saat beban terjadi.

#### CONTOH

Pada tanggal 15 Desember 2010 PT ABC meminta PT XYZ yang bergerak di bidang jasa servis elektronik untuk memperbaiki 2 unit AC kantor. Pekerjaan servis AC selesai pada tanggal 30 Desember 2010. Tagihan jasa servis masing-masing AC sebesar Rp 1.000.000 dikirim pada tanggal 2 Januari 2011.

31 Desember 2010		Beban pemeliharaan gedung (Rp 1.000.000 x 2 unit AC)	Rp 2.000.000
		Hutang beban pemeliharaan gedung	Rp 2.000.000
(Mencatat hutang beban pemeliharaan gedung)			

a. Jika tagihan dibayarkan **secara tunai** tanggal 5 Januari 2011

5 Januari 2011		Hutang beban pemeliharaan gedung	Rp 2.000.000
		Kas	Rp 2.000.000
(Mencatat pembayaran hutang beban pemeliharaan gedung)			

b. Jika tagihan dibayarkan **secara kredit** tanggal 5 Januari 2011 dan 5 Februari 2011 masing-masing sebesar 50%.

5 Januari 2011		Hutang beban pemeliharaan gedung	Rp 1.000.000
		Kas (Rp 2.000.000 x 50%)	Rp 1.000.000
(Mencatat pembayaran hutang beban pemeliharaan gedung, cicilan pertama)			

5 Februari 2011		Hutang beban pemeliharaan gedung	Rp 1.000.000
		Kas (Rp 2.000.000 x 50%)	Rp 1.000.000
(Mencatat pembayaran hutang beban pemeliharaan gedung, cicilan kedua)			

#### LATIHAN

Pada tanggal 10 Januari 2010 PT Lama meminta PT Baru yang bergerak di bidang jasa servis elektronik untuk memperbaiki 5 unit mesin fotocopy. Pekerjaan servis mesin fotocopy selesai pada tanggal 30 Januari 2010. Tagihan jasa servis masing-masing mesin fotocopy sebesar Rp 1.500.000 dikirim pada tanggal 5 Februari 2010.

10 Januari 2010		Beban servis peralatan (Rp 1.500.000 x 5 unit mesin fotocopy)	Rp 7.500.000
		Hutang beban servis peralatan	Rp 7.500.000
(Mencatat hutang beban servis peralatan)			

5 Februari 2010		Hutang beban servis peralatan	Rp 7.500.000
		Kas	Rp 7.500.000
(Mencatat pembayaran hutang beban servis peralatan)			

#### 4. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (*Unearned Revenue*)

**Pendapatan diterima dimuka (*unearned revenue*) atau pendapatan yang ditangguhkan (*deferred revenue*) atau pendapatan ditagih dimuka (*collected in advance*)** yaitu penerimaan dimuka atas kontra prestasi jasa-jasa perusahaan yang belum dilakukan oleh perusahaan kepada pihak lain yang telah melakukan pembayaran tersebut.

##### CONTOH

Pada tanggal 1 Januari 2011 PT ABC menyewakan gudang kepada PT XYZ sebesar Rp 2.000.000 untuk masa 2 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011 PT ABC menerima pembayaran sewa gudang untuk 1 tahun (1 Januari 2011 s/d 31 Desember 2011) dari PT XYZ sebesar Rp 1.000.000. Buatlah jurnal pencatatannya!

##### a. Pendekatan neraca

1 Januari 2011	Kas	Rp 2.000.000	
	Sewa diterima dimuka		Rp 2.000.000
	(Mencatat sewa diterima dimuka untuk 2 tahun)		
31 Desember 2011	Sewa diterima dimuka	Rp 1.000.000	
	Pendapatan sewa		Rp 1.000.000
	(Mencatat pendapatan sewa untuk 1 tahun)		

##### b. Pendekatan laba rugi

1 Januari 2011	Kas	Rp 2.000.000	
	Pendapatan sewa		Rp 2.000.000
	(Mencatat sewa diterima dimuka untuk 2 tahun)		
31 Desember 2011	Pendapatan sewa	Rp 1.000.000	
	Sewa diterima dimuka		Rp 1.000.000
	(Mencatat pendapatan sewa untuk 1 tahun)		

##### LATIHAN

Thai Airways merupakan sebuah maskapai penerbangan di Thailand yang bergerak di bidang jasa penerbangan. Pada 15 Desember 2010 Thai Airways menjual tiket tujuan Bangkok (Thailand) → Madrid (Spanyol) → Bangkok (Thailand) seharga \$ 1,000. Penerbangan Bangkok (Thailand) → Madrid (Spanyol) dilakukan pada 20 Desember 2010. Sedangkan penerbangan Madrid (Spanyol) → Bangkok (Thailand) dilakukan pada 23 Desember 2010.

15 Desember 2010	Kas	\$ 1,000	
	Pendapatan tiket diterima dimuka		\$ 1,000
	(Mencatat pendapatan tiket diterima dimuka)		
20 Desember 2010	Pendapatan tiket diterima dimuka	\$ 500	
	Pendapatan tiket (\$ 1,000 x ½)		\$ 500
	(Mencatat pengakuan pendapatan dari penerbangan pertama)		
23 Desember 2010	Pendapatan tiket diterima dimuka	\$ 500	
	Pendapatan tiket (\$ 1,000 x ½)		\$ 500
	(Mencatat pengakuan pendapatan dari penerbangan kedua)		

## 5. HUTANG IMBALAN KERJA

**Beban gaji** yaitu kompensasi yang dibayarkan perusahaan kepada para karyawannya karena telah bekerja bagi perusahaan.

### Jenis beban gaji

- a. **Gaji (*salary*)**  
Adalah pembayaran karyawan yang dinyatakan pada tingkat bulanan atau tahunan.
- b. **Upah (*wage*)**  
Adalah pembayaran karyawan yang dinyatakan pada tingkat per jam.
- c. **Komisi (*commission*)**  
Adalah imbalan bagi karyawan bagian penjualan berupa persentase dari penjualan yang telah dilakukannya.
- d. **Bonus**  
Adalah tambahan pembayaran yang jumlahnya melebihi kompensasi regular.

### CONTOH

Pada tanggal 31 Maret 2011 PT Domino mencatat pembayaran beban gaji 10 karyawan perusahaan untuk bulan Maret yang masing-masing sebesar Rp 1.000.000. Hutang gaji ini dibayarkan pada tanggal 1 April 2011 secara tunai.

31 Maret 2011		Beban gaji (Rp 1.000.000 x 10 orang)	Rp 10.000.000	
		Hutang gaji		Rp 10.000.000
(Mencatat hutang gaji)				

1 April 2011		Hutang gaji	Rp 10.000.000	
		Kas	Rp 10.000.000	
(Mencatat kas keluar untuk pembayaran beban gaji)				

### LATIHAN

Pada tanggal 31 Oktober 2013 PT ABC mencatat pembayaran beban gaji 10 karyawan perusahaan untuk bulan Oktober yang masing-masing sebesar Rp 3.000.000. Hutang gaji ini dibayarkan pada tanggal 1 November 2013 melalui pemotongan rekening koran perusahaan di Bank Mandiri.

31 Oktober 2013		Beban gaji (Rp 3.000.000 x 10 orang)	Rp 30.000.000	
		Hutang gaji		Rp 30.000.000
(Mencatat hutang gaji)				

1 November 2013		Hutang gaji	Rp 30.000.000	
		Bank Mandiri		Rp 30.000.000
(Mencatat bank keluar untuk pembayaran beban gaji)				



## 6. HUTANG JAMINAN (*Wages Warranty*)

**Hutang jaminan** yaitu jaminan kepastian bahwa perusahaan akan mengembalikan sejumlah uang kepada pembeli produknya dengan syarat tertentu.

### CONTOH

Pada tanggal 1 Maret 2011 PT ABC menjual 1 tabung gas Elpiji 12 kg seharga Rp 70.000 dengan jaminan tabung gas Rp 350.000.

a. Buatlah jurnal untuk mencatat **transaksi tunai** tersebut!

1 Maret 2011	Kas	Rp 420.000	
	Penjualan gas Elpiji		Rp 70.000
	Hutang jaminan tabung gas Elpiji		Rp 350.000

(Mencatat penjualan tunai gas dan hutang jaminan tabung gas Elpiji)

b. Buatlah jurnal untuk mencatat **transaksi kredit** tersebut!

1 Maret 2011	Piutang dagang	Rp 420.000	
	Penjualan gas Elpiji		Rp 70.000
	Hutang jaminan tabung gas Elpiji		Rp 350.000

(Mencatat penjualan kredit gas dan hutang jaminan tabung gas Elpiji)

### LATIHAN

Pada tanggal 13 Mei 2016 PT Air Beriak Tanda Tak Dalam menjual 1 galon Aqua 19 liter seharga Rp 60.000 termasuk jaminan galon. Penjualan air galon adalah 1/4 dari total penjualan sedangkan hutang jaminan galon adalah 3/4 dari total penjualan.

a. Apabila transaksi tersebut dilakukan **secara tunai**, buatlah jurnalnya!

13 Mei 2016	Kas	Rp 60.000	
	Penjualan air galon Aqua (1/4 x Rp 60.000)		Rp 15.000
	Hutang jaminan galon Aqua (3/4 x Rp 60.000)		Rp 45.000

(Mencatat penjualan tunai air dan hutang jaminan galon Aqua)

b. Apabila transaksi tersebut dilakukan **secara kredit**, buatlah jurnalnya!

13 Mei 2016	Piutang dagang	Rp 60.000	
	Penjualan air galon Aqua (1/4 x Rp 60.000)		Rp 15.000
	Hutang jaminan galon Aqua (3/4 x Rp 60.000)		Rp 45.000

(Mencatat penjualan kredit air dan hutang jaminan galon Aqua)

**BAB 3**  
**KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**  
**YANG JUMLAHNYA DIESTIMASI**  
**(PROVISI & KONTINJENSI)**

**1. HUTANG GARANSI SERVIS (*Service Warranty*)**

**CONTOH**

PT ABC adalah produsen kulkas dan selama tahun 2011 telah menjual produknya dengan memberikan garansi servis kepada pembelinya untuk menanggung biaya perbaikan cacat atau kerusakan setelah tanggal penjualan. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan PT ABC pada tanggal 31 Desember 2011, taksiran biaya garansi servis yang mungkin akan terjadi pada tahun 2012 untuk produk terjual yang cacat ringan adalah Rp 100.000.000 dan yang cacat berat adalah Rp 300.000.000. Berdasarkan data historis dan ekspektasi probabilitas kecacatan diindikasikan bahwa 75% produk terjual tidak cacat/ rusak, 20% cacat ringan, dan 5% cacat berat. Buatlah jurnal untuk mencatat pengakuan hutang diestimasi garansi servis tersebut!

31 Desember 2011		Beban garansi servis kulkas	Rp 35.000.000
		Hutang diestimasi garansi servis kulkas	Rp 35.000.000*
(Mencatat hutang diestimasi garansi servis kulkas)			

\*Hutang diestimasi garansi servis kulkas  
 $= (0,75 \times \text{Rp } 0) + (0,20 \times \text{Rp } 100.000.000) + (0,05 \times \text{Rp } 300.000.000)$   
 $= \text{Rp } 0 + \text{Rp } 20.000.000 + \text{Rp } 15.000.000$   
 $= \text{Rp } 35.000.000$

**LATIHAN**

PT Tong Kosong Nyaring Bunyinya adalah produsen mesin cuci dan selama tahun 2013 telah menjual produknya dengan memberikan garansi servis setelah penjualan kepada pembelinya. Berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2013, estimasi biaya garansi servis untuk tahun 2013 untuk mesin cuci yang terjual dengan cacat ringan adalah Rp 150.000.000 dan yang cacat berat adalah Rp 250.000.000. Diindikasikan bahwa 70% mesin cuci yang terjual tidak cacat, 20% cacat ringan, dan 10% cacat berat. Buatlah jurnal untuk mencatat pengakuan hutang diestimasi garansi servis tersebut!

31 Desember 2013		Beban garansi servis mesin cuci	Rp 55.000.000
		Hutang diestimasi garansi servis mesin cuci	Rp 55.000.000*
(Mencatat hutang diestimasi garansi servis mesin cuci)			

\*Hutang diestimasi garansi servis mesin cuci  
 $= (0,70 \times \text{Rp } 0) + (0,20 \times \text{Rp } 150.000.000) + (0,10 \times \text{Rp } 250.000.000)$   
 $= \text{Rp } 0 + \text{Rp } 30.000.000 + \text{Rp } 25.000.000$   
 $= \text{Rp } 55.000.000$

## 2. HUTANG PEMBERIAN HADIAH

### CONTOH

Pada 1 Desember 2011 PT ABC memasukan kupon hadiah dalam setiap kemasan produk sabun mandi yang dihasilkan. Sampai dengan 31 Desember 2011 telah terjual 100.000 unit produk dengan harga jual Rp 5.000 per unit produk. Di dalam 1.000 unit produk terdapat kupon hadiah uang tunai sebesar Rp 10.000.000 yang dapat diuangkan melalui distributor-distributor yang ditunjuk. Buatlah jurnal pencatatannya!

31 Desember 2011		Beban hadiah	Rp 10.000.000	
		Hutang diestimasi klaim hadiah		Rp 10.000.000
(Mencatat hutang diestimasi klaim hadiah)				

### 3. HUTANG PENGELOLAAN LINGKUNGAN/ PEMULIHAN PENCEMARAN LINGKUNGAN

Kewajiban diestimasi tidak segera timbul pada saat terjadi pencemaran lingkungan dikarenakan aktivitas perusahaan. Kewajiban diestimasi timbul pada saat:

1. Telah ditetapkan dan diputuskan berdasarkan ketetapan hukum yang bersifat mengikat bahwa perusahaan diwajibkan untuk melakukan upaya pemulihan lingkungan akibat pencemaran yang telah terjadi akibat operasi perusahaan pada waktu sebelumnya.
2. Perusahaan mempublikasikan suatu pengakuan telah melakukan pencemaran lingkungan dan akan melakukan pemulihan lingkungan.

#### CONTOH

PT Nusa Indah merupakan perusahaan konveksi di Jakarta yang memproduksi kain. Limbah pewarna kain ditampung di sebuah danau buatan di belakang pabrik. Secara rutin limbah beracun tersebut dikelola terlebih dahulu oleh perusahaan sebelum dibuang ke sungai Ciliwung agar air limbah menjadi netral dari racun dan aman sehingga tidak mencemari lingkungan. Setiap tahun PT Nusa Indah menghabiskan Rp 12.000.000 untuk beban pengelolaan air limbah.

Jurnal yang harus dibuat:

31 Desember 2011		Beban pemulihan lingkungan	Rp 12.000.000
		Hutang diestimasi pemulihan lingkungan	Rp 12.000.000

(Mencatat hutang diestimasi pemulihan lingkungan)

#### 4. HUTANG PERKARA PENGADILAN (LITIGASI HUKUM)

Suatu perkara hukum/ pengadilan dapat mengakibatkan timbulnya kewajiban diestimasi manakala terdapat suatu keyakinan yang kuat bahwa perkara pengadilan tersebut dapat mengakibatkan arus keluar sumber daya perusahaan di masa depan. Kewajiban diestimasi diakui sebesar estimasi terbaik atas jumlah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan perkara hukum dan produk yang dihasilkan dari proses hukum tersebut.

##### CONTOH

Pada tahun 2010 PT ABC menghadapi tuntutan hukum dari PT XYZ dengan tuntutan penjiplakan merk dagang salah satu produk yang dihasilkan PT XYZ. Berdasarkan analisis penasihat hukum perusahaan, kemungkinan perusahaan tidak akan divonis bersalah. Namun pada tanggal 31 Desember 2011, berdasarkan analisis perkembangan perkara terakhir, para penasihat hukum memberikan pendapatnya bahwa ada kemungkinan besar perusahaan akan divonis bersalah dengan dibebani kerugian sebesar 75% dari nominal tuntutan yang diajukan oleh PT XYZ yaitu sebesar Rp 100.000.000.

##### a. Informasi merupakan kewajiban kontinjensi

Tidak diakui sebagai beban dan kewajiban tetapi harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan tentang kasus litigasi hukumnya dan potensi kerugiannya.

31 Desember 2010 → Belum ada kewajiban diestimasi terkait tuntutan hukum yang diajukan PT XYZ di depan pengadilan, hal ini berdasarkan analisis penasihat hukum yang menyatakan bahwa kemungkinan perusahaan tidak akan divonis bersalah.

##### b. Beban dan kewajiban diakui sebagai provisi

31 Desember 2011 → Ada kewajiban diestimasi terkait tuntutan hukum yang diajukan PT XYZ di depan pengadilan, hal ini berdasarkan analisis penasihat hukum yang menyatakan bahwa kemungkinan perusahaan akan divonis bersalah.

31 Desember 2011	Kerugian perkara pengadilan	Rp 75.000.000
	Hutang diestimasi perkara pengadilan	
	(75% x Rp 100.000.000)	Rp 75.000.000
(Mencatat hutang diestimasi perkara pengadilan)		

## 5. HUTANG SEBAGAI PENJAMIN

### CONTOH

Pada awal periode 2010 PT ABC (induk perusahaan) menjamin hutang usaha PT XYZ (anak perusahaan) sebesar Rp 250.000.000 kepada PT DEF (penjual mesin) dengan diperhitungkan bunga 10% per tahun. Kondisi keuangan PT XYZ selama tahun 2010 cukup baik. Pada awal Juli 2011 diketahui bahwa kondisi keuangan PT XYZ memburuk dan diperkirakan PT XYZ wanprestasi terhadap kewajiban-kewajibannya. PT XYZ belum pernah membayar pokok angsuran dan bunga selama 2 tahun.

#### a. Informasi merupakan kewajiban kontinjensi

Tidak diakui sebagai beban dan kewajiban tetapi harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

31 Desember 2010 → Belum ada kewajiban diestimasi terkait PT ABC sebagai penjamin hutang PT XYZ, karena kondisi keuangan PT XYZ selama tahun 2010 cukup baik.

#### b. Kewajiban diakui sebagai provisi

Kewajiban diestimasi timbul manakala ada kepastian bahwa kondisi keuangan perusahaan yang dijamin utangnya (PT XYZ) tidak sehat dan ada indikasi kuat tidak akan mampu membayar hutangnya.

31 Desember 2011 → Ada kewajiban diestimasi terkait PT ABC sebagai penjamin hutang PT XYZ, karena kondisi keuangan PT XYZ memburuk dan diperkirakan PT XYZ wanprestasi terhadap kewajiban-kewajibannya.

Pokok pinjaman	= Rp 250.000.000
Bunga tahun 2010 = 10% x Rp 250.000.000	= Rp 25.000.000
Bunga tahun 2011 = 10% x Rp 250.000.000	= <u>Rp 25.000.000</u>
Total hutang diestimasi sebagai penjamin	= Rp 300.000.000

Maka jurnal yang dibuat oleh PT ABC sebagai penjamin hutang PT XYZ adalah:

31 Desember 2011		Piutang diestimasi kepada PT DEF	Rp 300.000.000
		Hutang diestimasi sebagai penjamin	Rp 300.000.000
(Mencatat hutang diestimasi sebagai penjamin)			

## 6. HUTANG OPERASI DALAM PENGHENTIAN

Operasi dalam penghentian dapat dilakukan terhadap divisi, segmen pasar, lini operasi atau bahkan kegiatan operasi perusahaan.

### a. Tidak perlu membuat jurnal

Bila keputusan penghentian operasi perusahaan tidak dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (karyawan, pemegang saham, pelanggan) dan bila implementasi penghentian operasi tidak menimbulkan kewajiban apapun.

### b. Membuat jurnal

Bila keputusan penghentian operasi perusahaan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (karyawan, pemegang saham, pelanggan) dan bila implementasi penghentian operasi menimbulkan kewajiban diestimasi.

31 Desember 2011	Kerugian penghentian operasi	Rp 175.000.000
	Hutang diestimasi operasi dalam penghentian	
	(75% x Rp 100.000.000)	Rp 175.000.000
(Mencatat hutang diestimasi perkara pengadilan)		

### **Tugas Essay**

1. Apa yang disebut dengan Kewajiban Jangka Pendek ?
2. Sebutkan dan jelaskan sifat kewajiban jangka pendek!
3. Jelaskan kontijensi dalam kewajiban jangka pendek!
4. Sebutkan dan jelaskan Jenis kewajiban jangka pendek!
5. Jelaskan yang dimaksud hutang bank!
6. Berikan contoh transaksi yang membentuk hutang bunga dan sertakan jurnalnya!
7. Jelaskan yang dimaksud hutang usaha
8. Berikan contoh transaksi yang membentuk hutang usaha dan sertakan jurnalnya!

### **Petunjuk Pengerjaan**

1. Kerjakan dalam format Ms Word dengan memberi identitas :  
Nama :  
NPM :  
Deadline : Hari Sabtu Tanggal 9 Mei 2020
2. Kirim tugas yang sudah dikerjakan ke email :  
[tugasmahasiswaigi@gmail.com](mailto:tugasmahasiswaigi@gmail.com) . Dengan subjek email : **Pengantar Akuntansi 2 Nama NPM, Contoh : Pengantar Akuntansi 2 M Nuhudhul Alim 19111000**
3. Pengiriman tugas diterima paling lambat Hari Sabtu Tanggal 9 Mei 2020, selebihnya di anggap tidak mengumpulkan.
4. Kehadiran mahasiswa di nilai dari tugas yang dikumpulkan artinya apabila tidak mengumpulkan dianggap **tidak hadir** dan **tidak mengumpulkan tugas**.

Nb : Kerjakan sesuai petunjuk pengerjaan, hal-hal yang belum jelas dapat di tanyakan melalui WA : 081276423172